



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

PENGARUH TINGKAT INVESTASI DAN LAMA USAHA TERHADAP PENDAPATAN PELAKU EKONOMI KREATIF SUB SEKTOR KULINER DI KEDIRI

Oleh

Dita Putri Yunitasari *)

Jeni Susyanti **)

Agus Salim *)**

Email: ditasahda@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

ABSTRACT

The purpose of this research is to find out how the influence of the level of investment and the length of business on the income of the creative sub-sector economic actors in Kediri. The variables are the level of investment and duration of business as independent variables and income as dependent variables.

This research is quantitative research with accidental sampling method in data collection. The method used is multiple linear regression analysis with hypothesis testing using the t test. This research was conducted in Kediri Regency, East Java Province, with 60 respondents.

The results of this study indicate that the level of investment does not affect the income of the culinary sub-sector creative economic actors in Kediri while the duration of the business influences the income of the creative sub-sector economic actors in Kediri..

Keywords: *Investment level, long time business, and income*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dewasa ini pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu fokus pembangunan nasional. Pada saat ini dengan dukungan kemajuan menjadi kesempatan untuk bertumbuhnya ekonomi Indonesia, terutama pelaku ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif merupakan bidang ekonomi yang harus didorong, diperkuat, dan dipromosikan oleh pemerintah guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Lingkungan kreatif adalah kondisi ideal suatu masyarakat yang dapat saling mempengaruhi, bersinergi dan berkompetisi untuk kegiatan kreativitas, sehingga pada akhirnya kreativitas menjadi sebuah kebiasaan bagi masyarakat, oleh karenanya perlu ada pengembangan yang lebih serius. Ekonomi kreatif bukan hanya kegiatan berdagang secara tradisional misalnya di pasar yang harus ada bangunan ruang dan waktu. Ekonomi kreatif termasuk didalamnya UKM harus lebih kreatif memanfaatkan berbagai potensi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu.



Tempat kuliner saat ini sudah berkembang bukan hanya menjadi tempat jual beli dan tempat makan saja, akan tetapi sudah berkembang menjadi tempat nongkrong. Adanya tempat nongkrong biasanya memiliki sasaran konsumen anak muda dan memiliki fasilitas lain selain kuliner yang dijual seperti wifi, tempat nongkrong, dan kreasi-kreasi unik selfie untuk menarik minat anak muda. Kuliner berkarakteristik seperti ini sudah mulai bermunculan di Kediri, ada yang bertahan lama, dan ada yang sudah mulai surut peminatnya.

Selain kuliner yang memiliki tempat untuk dijual, juga terdapat kuliner di Kediri berkarakteristik hanya menjual produk kuliner tanpa menawarkan tempat sebagai tempat nongkrong. Kuliner seperti ini biasanya menjual kuliner kebutuhan pokok untuk di makan seperti nasi, sayur dan lain-lain. Meskipun Kediri saat ini mempunyai kuliner khas tahu poo, tahu takwa, getuk pisang, kerupuk upil dan stik tahu. Ada juga tipe ekonomi kreatif yang menawarkan produk dengan pemasaran online, seperti sambel pecel sangrai. Selain itu juga ada ekonomi kreatif yang memasarkan produk kulinernya dengan cara menitipkan produk ke penjual lain atau toko.

Berbagai paradigma yang terjadi inilah dalam penelitian ini coba diteliti tentang pengaruh tingkat investasi pengusaha ekonomi kreatif, apakah ketika investasi digelontorkan maka akan berpengaruh terhadap pendapatan. Selain itu juga diteliti tentang pengaruh lamanya usaha pelaku ekonomi kreatif terhadap pendapatan. Jika ekonomi kreatif sudah lama berdiri maka akan banyak konsumen tetap, karena adanya cita rasa kuliner yang khas.

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi terkait penentuan tingkat investasi dan manajerial pertimbangan lama usaha pengaruhnya terhadap tingkat pendapatan ekonomi kreatif khususnya di wilayah Kediri, yaitu sebagai lokasi penelitian. Oleh sebab itu, pada penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Tingkat Investasi dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Di Kediri”**. Judul ini diambil mengingat perkembangan ekonomi kreatif terutama sub sektor kuliner yang semakin diminati oleh masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah tersebut diatas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah pengaruh tingkat investasi terhadap pendapatan pelaku ekonomi kreatif sub sektor kuliner di Kediri?
2. Apakah pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pelaku ekonomi kreatif sub sektor kuliner di Kediri?

Tujuan Kontribusi

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh tingkat investasi terhadap pendapatan pelaku ekonomi kreatif sub sektor kuliner di Kediri.



2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pelaku ekonomi kreatif sub sektor kuliner di Kediri.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

1. Tingkat Investasi

Pengertian Tingkat Investasi

Tingkat investasi merupakan “penanaman atau penempatan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilai dimasa yang akan datang”.

Tujuan Tingkat Investasi

Pada pengertian tingkat investasi yang telah disinggung, tingkat investasi merupakan “kegiatan penanaman modal yang memiliki beberapa tujuan”, tujuan investasi diantaranya adalah:

- a. Mendapatkan Penghasilan Tetap
- b. Memperbesar Usaha
- c. Jaminan Bisnis
- d. Mengurangi Persaingan

Manfaat Investasi

Terkait dengan tujuan tingkat investasi diatas, “maka banyak pengusaha yang melakukan investasi dengan tujuan utamanya untuk mendapatkan keuntungan dan memperluas usaha”. Mengacu dari pengertian tingkat investasi yang berarti sebagai bentuk penanaman modal, maka investasi dalam bisnis bermanfaat untuk antara lain :

- a. Meningkatkan Aset
- b. Memenuhi Kebutuhan di Masa Mendatang
- c. Gaya Hidup Hemat
- d. Menghindari Terjerat Hutang Piutang

2. Lamanya Usaha

Pengertian Lama usaha

“Lamanya seseorang menekuni usaha yang dijalankan. Lama usaha juga dapat diartikan sebagai lamanya waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usaha” (Utami dan Wibowo,2013). Sedangkan Asmie (2008) menyatakan bahwa “Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini”. Menurut Sukimo (2006) menyatakan bahwa “Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku”.

Manfaat Lama Usaha

Lamanya usaha dapat menjadikan usaha semakin laris karena meningkatkan kepercayaan terhadap rasa, ciri khas dan pelanggan setia lebih menikmati nostalgia masakan terutama bagi usaha yang sudah lama berdiri. Pada bisnis kuliner, konsumen yang lokasinya jauh akan lebih tetap memilih tempat kuliner yang sudah biasa dibeli. Hal ini karena kecocokan lidah, pelayanan



dan karena kepercayaan yang lebih. Ketika usaha kuliner sudah lama berdiri berarti sudah terbukti kualitas rasa, sehingga mampu bersaing dengan usaha kuliner lain yang baru berdiri.

3. Pendapatan

Pengertian Pendapatan

“Pendapatan terdapat penafsiran yang berbeda-beda bagi pihak yang berkompeten disebabkan karena latar belakang disiplin yang berbeda dengan penyusunan konsep pendapatan”,

Klasifikasi Pendapatan

Kusnadi (2000;19) menyatakan bahwa pendapatan dapat diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu:

- a. Pendapatan Operasional
- b. Pendapatan Non Operasional

Cara Menghitung Pendapatan

Pendapatan merupakan sesuatu yang penting dalam setiap perusahaan. Tanpa ada pendapatan mustahil akan di dapat penghasilan atau *earnings*. Pendapatan adalah penghasilan yang muncul dari aktivitas perusahaan yang bisa di kenal atau disebut penjualan, penghasilan jasa (*fees*) bunga, dividen, *royalty* dan sewa.

Pada penelitian yang berfokus pada ekonomi kreatif terkait dengan pendapatan maka digunakan rumus pendapatan sebagai berikut :

$$Y = TR - TC$$

Keterangan :

Y : “*Income* (penghasilan)”

TR : “*Total Revenue* (total pendapatan kotor/ omzet penjualan)”

TC : “*Total Cost* (total biaya yang dikeluarkan)”

Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan tiga variabel, yaitu berupa dua variabel bebas yang berupa tingkat investasi dan lama usaha serta satu variabel terikat yang di penelitian ini berupa pendapatan. Hipotesis awal dalam penelitian ini diduga “Tingkat investasi” dan “lama usaha” berpengaruh positif terhadap pendapatan. Artinya ketika sebuah ekonomi kreatif memiliki tingkat investasi yang rendah dan lama usaha yang singkat maka berpengaruh pada pendapatan yang rendah, sebaliknya jika tingkat investasi tinggi dan lama usaha panjang maka akan mempengaruhi pendapatan yang tinggi.

4. Hipotesis

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini yaitu :

- H1 : Tingkat investasi berpengaruh terhadap pendapatan
- H2 : Lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan



METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survei dalam pengambilan data. Responden akan dipandu oleh peneliti dalam mengisi kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini di kabupaten Kediri, provinsi Jawa Timur.

Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan selama 1 bulan yaitu pada April 2019 – Mei 2019 dan akan dilanjutkan dengan pengolahan data lapangan yang sudah diperoleh.

Populasi Penelitian

“Populasi adalah wilayah generalita yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2009:115). Populasi pada penelitian ini adalah keseluruhan ekonomi kreatif sub sektor kuliner di Kediri.

Sampel Penelitian

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah sampel pecel sangrai khas Kediri, *foodcourt* UMKM, pedagang kaki lima, pedagang hari bebas kendaraan (*car free day*), termasuk tahu poo, tahu takwa, getuk pisang, kerupuk upil dan stik tahu.

Mengenai jumlah sampel peneliti menggunakan 60 pelaku ekonomi kreatif, hal ini didasarkan pada pernyataan Nana Sudjana (2001 : 84) bahwa: “tidak ada ketentuan yang baku atau rumus pasti, sebab keabsahan sampel terletak pada sifat dan karakteristiknya, mendekati populasi atau tidak, bukan pada jumlah atau banyaknya”. Pada bahasan selanjutnya Nana Sudjana menyatakan minimal sampel sebanyak 30 subyek.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

“Definisi operasional variabel adalah yang didasarkan atas sifat-sifat, hal-hal yang didefinisikan dan dapat diamati” (Sumadi, 2013:29).

1. Tingkat Investasi

“Tingkat Investasi adalah pengeluaran pada masa sekarang untuk pembelian aktiva riil (properti, mobil, dan lainnya) atau juga aktiva keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih besar dimasa depan”. Investasi sangat erat kaitannya dengan aktivitas penarikan sumber-sumber dana yang digunakan untuk pengadaan barang modal saat sekarang. Dengan barang modal tersebut diharapkan akan menghasilkan aliran produk baru dimasa depan.

2. Lama Usaha

Lama Usaha adalah lamanya seseorang menekuni usaha yang dijalankan. “Lama usaha juga dapat diartikan sebagai lamanya waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usaha” (Utami dan Wibowo, 2013). Sedangkan menurut Asmie (2008) “Lama usaha merupakan lamanya pedagang berkarya pada usaha perdagangan yang sedang dijalani saat ini”. Dan



menurut (Sukirno,2006) menyatakan bahwa “Lamanya suatu usaha dapat menimbulkan pengalaman berusaha, dimana pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan seseorang dalam bertindak laku”.

Indikator tersebut dituangkan dalam instrumen pengambilan data berupa kuesioner

3. Pendapatan

“Pendapatan adalah seluruh penerimaan baik berupa uang maupun berupa barang yang berasal dari pihak lain maupun hasil industri yang dinilai atas dasar sejumlah uang dari harta yang berlaku saat itu”. Menurut (Suroto,2000) “Pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung”.

Sumber Data

Data yang digunakan adalah data lapangan yang diperoleh dari hasil kuesioner. Selain itu, peneliti juga menggunakan data kepustakaan dari berbagai referensi penelitian terdahulu dan sumber-sumber buku ilmiah terkait dengan penelitian. Banyaknya sumber data yang digunakan diharapkan akan memperkaya kajian keilmuan dan menghindari bias penelitian yang akan dilakukan.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini digunakan beberapa cara yaitu dilakukan dengan instrumen kuesioner yang pengisiannya di pandu oleh peneliti, pengamatan langsung lapangan, observasi kondisi lapangan, dan studi kepustakaan.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan data primer untuk keseluruhan variabel, yaitu tingkat investasi, lama usaha dan pendapatan pelaku ekonomi kreatif sub sektor kuliner di Kediri. Berikut ini adalah tahapan analisis data penelitian ini:

Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Multikolinieritas
- b. Uji Heteroskedastisitas
- c. Uji Normalitas
- d. Uji Autokorelasi

Uji Hipotesis

Uji hipotesis “adalah uji yang digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diajukan dalam hipotesis penelitian”. Pada penelitian ini digunakan Uji t (Parsial) sebagai metode untuk menganalisis hipotesis.



Hasil Penelitian

Responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah pelaku ekonomi kreatif di Kediri. Penyebaran serta pengambilan data melalui instrumen kuesioner dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

Pengelompokan pertama dibagi berdasarkan jenis kelamin yaitu responden yang berjenis kelamin laki-laki ada sebanyak 16 orang atau 26% dan responden perempuan sebanyak 44 orang atau 74%. Dimana responden perempuan merupakan persentase terbanyak yaitu 74%. Kebanyakan dari pelaku ekonomi kreatif adalah perempuan yaitu ibu-ibu rumah tangga yang selain biasanya lebih kreatif juga karena ada yang mengisi waktu luang sekaligus guna untuk membantu ekonomi keluarga. Kegiatan ekonomi kreatif ini dapat dilakukan dimana saja, termasuk di rumah dan dapat dilakukan secara online. Sehingga kebanyakan ekonomi kreatif ini tidak memiliki badan hukum secara resmi dan tidak memiliki NPWP layaknya usaha modern.

Pengelompokan yang kedua adalah jenis usaha. Responden dengan jenis usaha kuliner tahu paku sebanyak 6 orang dan dengan presentasi 10%. Responden dengan jenis usaha kuliner tahu takwa sebanyak 7 orang dan dengan presentasi 11,6%. Responden dengan jenis usaha kuliner sambel pecel sebanyak 5 orang dan dengan presentasi 8,3%.

Responden dengan jenis usaha kuliner stik tahu sebanyak 4 orang atau dengan presentasi 6,6%. Responden dengan jenis usaha kuliner kerupuk upil sebanyak 2 orang dan dengan presentasi 3,3%. Responden dengan jenis usaha kuliner getuk pisang sebanyak 6 orang dan dengan presentasi 10%. Responden dengan jenis usaha wajik kletik sebanyak 3 orang dan dengan presentasi 5%.

Responden dengan jenis usaha kuliner es tebu sebanyak 2 orang dan dengan presentasi 3,3%. Responden dengan jenis usaha kuliner catering sebanyak 2 orang dan dengan presentasi 3,3%. Responden dengan jenis usaha kuliner kripik pisang sebanyak 2 orang dan dengan presentasi 3,3%. Responden dengan jenis usaha kuliner kripik tempe sebanyak 3 orang dan dengan presentasi 5%.

Responden dengan jenis usaha kuliner jenang sebanyak 2 orang dan dengan presentasi 3,3%. Responden dengan jenis usaha kuliner rempeyek sebanyak 3 orang dan dengan presentasi 5%. Responden dengan jenis usaha kuliner sari kedelai sebanyak 2 orang dan dengan presentasi 3,3%. Responden dengan jenis usaha kuliner kerupuk gambir sebanyak 2 orang dan dengan presentasi 3,3%.

Responden dengan jenis usaha kuliner rujak sebanyak 3 orang dan dengan presentasi 5%. Responden dengan jenis usaha lontong kecap sebanyak 3 orang dan dengan presentasi 5%. Responden dengan jenis usaha nasi tumpang sebanyak 3 orang dan dengan presentasi 5%. Dari pengelompokan responden dengan jenis usaha kuliner dengan responden yaitu 60 orang dengan presentasi 100%.



PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan metode kolmogrov-smirnov.

Ketentuan dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut, apabila nilai probabilitas (asyp.sig) $> 0,05$, maka data yang berdistribusi normal dan apabila nilai probabilitas (asyp.sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah asumsi yang dibutuhkan dalam analisis regresi terpenuhi. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas.

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara dua variabel bebas atau lebih.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dalam suatu model regresi salah satunya adalah melihat nilai tolerance dan nilai VIF yaitu antara lain:

1. Apabila nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolonieritas, sebaliknya jika nilai tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolonieritas.
2. Apabila nilai VIF > 10 maka terjadi “multikolonieritas”, sebaliknya jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi “multikolonieritas”.

Uji multikolonieritas dapat diketahui bahwa:

- a. Variabel tingkat investasi (X1) mempunyai nilai tolerance sebesar 0,999 dan nilai VIF sebesar 1,001. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gangguan multikolonieritas karena nilai tolerance diperoleh sebesar $0,999 > 0,1$ dan nilai VIF $1,001 < 10$.
- b. Variabel lama usaha (X2) mempunyai nilai tolerance sebesar 0,999 dan nilai VIF 1,001. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak mengalami gangguan multikolonieritas karena nilai tolerance diperoleh sebesar $0,999 > 0,1$ dan nilai VIF $1,001 < 10$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (independen) dalam penelitian ini memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka model regresi ini tidak melanggar asumsi multikolonieritas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas merupakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidak samaan variance dari residual satu gambaran ke gambaran lain. Untuk mendeteksi terjadi atau tidaknya heterokedastisitas di dalam model regresi yakni:

1. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.
2. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan terjadi heterokedastisitas.

Pengujian heterokedastisitas di dalam penelitian ini dilakukan dengan metode glejser.



Diketahui bahwa nilai signifikansi variabel tingkat investasi (X1) sebesar 0,516, dan nilai signifikansi variabel lama usaha (X2) sebesar 0,592. Berdasarkan dari kedua variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh “variable dependent” terhadap “variable independent” maka di lakukan analisis uji regresi linier berganda.

Persamaan regresi linier berganda untuk variabel tingkat investasi dan lama usaha terhadap pendapatan sebagai berikut:

$$Y = 1,408 + 0,262X_1 + 0,314X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan

X1 = Tingkat investasi

X2 = Lama usaha

e = error

Dari hasil persamaan regresi tersebut di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta bernilai positif sebesar 1,408, artinya bahwa jika variabel X1 dan X2 positif maka nilai Y bernilai positif.
 - Koefisien variabel pengaruh tingkat investasi sebesar 0,262 (positif) mengidentifikasi bahwa, apabila variabel tingkat investasi (X1) mengalami peningkatan maka variabel pendapatan juga akan mengalami peningkatan atau perubahan yang positif.
 - Koefisiensi variabel pengaruh lama usaha sebesar 0,314 (positif) mengidentifikasi bahwa, apabila variabel lama usaha (X2) mengalami peningkatan maka variabel pendapatan juga akan mengalami peningkatan atau perubahan yang positif.
- ### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian model regresi secara parsial atau biasa di sebut dengan uji t di gunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen membentuk model regresi secara individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y atau tidak. Cara pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikan t dengan nilai alpha (α). Variabel independen pembentuk model regresi dikatakan berpengaruh signifikan jika nilai signifikan $t < \alpha 0,005$.

Berdasarkan uji t dapat di peroleh informasi sebagai berikut:

a. Tingkat Investasi (X1)

Variabel X1 memiliki nilai statistik uji t sebesar 1,775 dan nilai signifikansi $0,081 < 0,05$ pengujian ini menunjukkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima. Sehingga dapat di ketahui bahwa tingkat investasi (X1) mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan (Y).

b. Lama Usaha

Variabel X2 memiliki nilai statistik uji t sebesar 2.192 dan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$ pengujian ini menunjukkan H_0 diterima dan H_a di terima. Sehingga dapat diketahui bahwa lama usaha (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan (Y).



IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan bahwa pendapatan merupakan variabel dependen atau variabel terikat sedangkan tingkat investasi dan lama usaha merupakan variabel independen atau variabel bebas. Diperoleh hasil tingkat investasi (X1) dan lama usaha (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan.

1. Pengaruh Tingkat Investasi Terhadap Pendapatan

Hasil yang telah di dapat dalam penelitian ini di ketahui bahwa variabel tingkat investasi pada uji parsial menggunakan uji t sebesar 1,775 dan nilai signifikansi sebesar $0,081 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (pengaruh tingkat investasi) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (pendapatan).

Hasil yang telah di dapat dalam penelitian ini di ketahui bahwa variabel lama usaha pada uji parsial menggunakan uji t sebesar 2,192 dan nilai signifikansi $0,033 < 0,05$. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel X2 (lama usaha) berpengaruh terhadap variabel Y (pendapatan).

SIMPULAN

Pada Penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Investasi Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Di Kediri” yang dilakukan pada tahun 2019 dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa:

1. Tingkat investasi tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku ekonomi kreatif sub sektor kuliner di Kediri.
2. Lama usaha terhadap mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan pelaku ekonomi kreatif sub sektor kuliner di Kediri.

Pelaku ekonomi kreatif di Kediri yang menjadi responden kebanyakan merupakan industri rumahan belum mengerti tentang sistem pelaporan pajak dan administrasi belum terbukukan secara rinci. Pelaku ekonomi kreatif ini pada umumnya belajar dari pengalaman yang dijadikan patokan untuk bertindak. Selain itu karena belum memiliki pelaporan pajak atau NPWP kebanyakan usaha ekonomi kreatif yang dilakukan masih menggunakan modal pribadi untuk di investasikan dalam usahanya.

KETERBATASAN

Setiap karya pasti memiliki keterbatasan, keterbatasan dari penelitian ini adalah:

1. Peneliti dalam melakukan penelitian ini mendapatkan 60 responden dari beberapa sub sektor kuliner di Kediri yang ada.
2. Variabel dalam penelitian ini yang di gunakan untuk “variable independent” hanya menggunakan tingkat investasi dan lama usaha untuk menjelaskan “variable dependent” yakni pendapatan.
3. Dalam penelitian ini hanya menyebarkan 60 kuesioner kepada 60 responden terhadap 18 sub sektor kuliner di Kediri.



DAFTAR PUSTAKA

- Anas Susetyo, Yuda., dkk. 2012. *“Asuransi Kebakaran Pedagang Di Pasar Beringharjo, Yogyakarta” (Study: Tingkat Pendidikan dan Tingkat Informasi Asuransi Kebakaran Terhadap Tingkat Pengambilan Keputusan Asuransi Kebakaran Pedagang Di Pasar Beringharjo, Yogyakarta Melalui Tingkat Pendapatan)*. Fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Gadjah Mada.
- Adisasmita, Rahardjo. 2011. *“Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anwar, Khairil dan Muhammad Yani Saputra. 2018. *“Pengaruh Investasi Dan Tenaga Kerja Terhadap Produksi Pada Industri Kecil Di Kabupaten Aceh Utara”*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh.
- Artaman. 2015. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Seni Sukawati di Kabupaten Gianyar”*. Bali: Universitas Udayana.
- Kusnadi, 2000. *“Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawaroh, Ulfatul. 2016. *“Analisis Kelayakan Bisnis Ditinjau Dari Aspek Keuangan Produk Ekonomi Kreatif”*. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen.5 (02):283-287. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Putra, Komang Gege Candra Adi. 2017. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Bandung Kota Denpasar”*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Rifdah, Nurina. 2019. *“Pengaruh Penerapan Manajemen Resiko Operasional Dan Manajemen Resiko Pasar Terhadap Tingkat Reputasi Ekonomi Kreatif Di Malang Raya”*. Jurnal Ilmiah Riset Manajemen. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
- Riyani, Eva. 2014. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Mikro Di Kabupaten Aceh Barat”*. Fakultas Ekonomi Universitas Teuku Umar Meulaboh.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *“Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shodiq, Noor dan Jeni Susyanti. 2017. *“Menuju Indonesia Mandiri”*. Malang: BPFE.
- Simamora. 2000. *“Akuntansi basis Pengambilan Keputusan Bisnis”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Efendi. 1989. *“Metode Penelitian Survei”*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2010. *“Makro Ekonomi Teori Pengantar”*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Sunyoto, Danang. 2010. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.



Lampiran

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Tingkat Investasi Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pelaku Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Di Kediri”

Kuesioner ini adalah instrumen penelitian sebagai salah satu alat pengambilan data penyusunan tugas akhir/skripsi untuk syarat pemenuhan penyelesaian gelar sarjana. Penelitian ini guna untuk mengetahui pengaruh tingkat investasi dan lama usaha terhadap pendapatan pelaku ekonomi kreatif sub sektor kuliner di Kediri.

1. Petunjuk Pengisian

- Bacalah setiap pernyataan dengan seksama sebelum menjawab.
- Anda hanya dapat menjawab satu jawaban di setiap pertanyaan.
- Isilah dengan memberikan tanda cek list pada kolom yang sudah disediakan.

Keterangan:

SS = “Sangat Setuju”

S = “Setuju”

N = “Netral”

TS = “Tidak Setuju”

STS = “Sangat Tidak Setuju”

2. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan

No.Hp :

Alamat :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Jenis Usaha :

Kriteria Kuliner : Jasa Kuliner / Barang Kuliner

Lama Usaha : ☐ < 5 Tahun

☐ 5-10 Tahun

☐ > 10 Tahun

Jumlah Pendapatan Pertahun : ☐ Kurang atau sama dengan Rp.50.000.000

☐ Rp.50.000.000 – Rp.100.000.000

☐ Rp.100.000.000 – Rp.150.000.000

☐ Rp.150.000.000 – Rp.200.000.000

☐ Rp.200.000.000 – Rp.250.000.000

☐ Rp.250.000.000 ke atas



3. Pertanyaan Penelitian Tingkat Investasi (X1)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya mampu memahami pengaruh tingkat investasi terhadap usaha yang saya jalankan.					
2	Saya menanamkan harta dengan pengharapan hasil pendapatan berlebih dari usaha yang saya jalankan.					
3	Saya menanamkan harta berharap agar nilainya meningkat dimasa yang akan datang.					
4	Saya menanamkan dana atau modal dalam jangka waktu panjang dalam usaha saya ini.					
5	Saya berencana menambah investasi di usaha ini.					

Lama Usaha (X2)

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Lama usaha mempengaruhi pengamatan dalam bertindak laku mengambil keputusan usaha.					
2	Lama usaha menunjukkan pengetahuan dan ketrampilan dalam usaha yang semakin baik.					
3	Lama usaha akan meningkatkan kepercayaan konsumen.					
4	Lama usaha menunjukkan kekuatan keuangan usaha.					
5	Lama usaha meningkatkan ketrampilan pengelolaan pendapatan.					

**Pendapatan (Y)**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Aset (mobil, mesin) perusahaan mempengaruhi pendapatan usaha.					
2	Semakin lama usaha berdiri maka pendapatan mengalami kenaikan setiap waktu.					

Data Responden

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Kriteria Kuliner	Merk
1	Suwarnik	Ds.Pagu, Kec.Wates, Kab.Kediri	Sambel Pecel	Barang Kuliner	-
2	Mohammad Uzeir	Ds.Purwotengah, Kec.Papar, Kab.Kediri	Kripik Tempe	Barang Kuliner	-
3	Sampuni	Ds.Wonorejo, Kec.Wates, Kab. Kediri	Kripik Pisang	Barang Kuliner	-
4	Nurasiyah	Ds.Pagu, Kec.Wates, Kab.Kediri	Nasi Tumpang	Jasa Kuliner	-
5	Siti Romlah	Ds.Krandang, Kec.Kras, Kab.Kediri	Nasi Tumpang	Jasa Kuliner	-
6	Suyitno	Ds.Pule, Kec.Kandat, Kab.Kediri	Tahu Poo	Jasa Kuliner	-
7	Sri Rahayu	Ds.Tunjang, Kec.Wates, Kab.Kediri	Getuk Pisang	Barang Kuliner	-
8	Afandi Mulyadi	Ds.Pule, Kec.Kandat, Kab.Kediri	Kripik Tempe	Barang Kuliner	-
9	Kartini	Ds.Joho, Kec.Wates, Kab.Kediri	Tahu Poo	Jasa Kuliner	-
10	Karisma	Ds.Pagu, Kec.Wates, Kab.Kediri	Catering	Jasa Kuliner	-
11	Kayla Rahma Wardana	Ds.Pagu, Kec.Wates, Kab.Kediri	Stik Tahu	Barang Kuliner	-
12	Laili Mafluha	Ds.Jabang, Kec.Kras, Kab.Kediri	Opak Gambir	Barang Kuliner	-
13	Bariyah	Ds.Tunjang, Kec.Wates, Kab.Kediri	Opak Gambir	Barang Kuliner	-



No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Kriteria Kuliner	Merk
14	Zahra Nikma Maulid	Ds.Pagu, Kec.Wates, Kab.Kediri	Tahu Poo	Jasa Kuliner	-
15	Nurul Fatimah	Ds.Purwotengah, Kec.Papar, Kab.Kediri	Getuk Pisang	Barang Kuliner	-
16	Mahadin	Ds.Puhjajar, Kec.Papar, Kab.Kediri	Getuk Pisang	Barang Kuliner	-
17	Sri Rejeki	Ds.Pule, Kec.Kandat, Kab.Kediri	Getuk Pisang	Barang Kuliner	-
18	Binti Hidayah	Ds.Janti, Kec.Papar, Kab.Kediri	Getuk Pisang	Barang Kuliner	-
19	Ahmad Kaniri	Ds.Nyawangan, Kec.Kras, Kab.Kediri	Tahu Poo	Jasa Kuliner	-
20	Imam Kurdi	Ds.Kayen, Kec.Papar, Kab.Kediri	Sari Kedelai	Barang Kuliner	-
21	Umayah	Ds.Pagu, Kec.Wates, Kab.Kediri	Sari Kedelai	Barang Kuliner	-
22	Kartikasari	Ds.Gandangan, Kec.Wates, Kab.Kediri	Peyek	Barang Kuliner	-
23	Karomi	Ds.Jambangan, Kec.Papar, Kab.Kediri	Jenang	Barang Kuliner	-
24	Rahayu Slamet	Ds.Seketi, Kec.Ngadiluwih, Kab.Kediri	Nasi Tumpang	Jasa Kuliner	-
25	Surati	Ds.Wonorejo, Kec.Wates, Kab. Kediri	Peyek	Barang Kuliner	-
26	Mariana Dewi	Ds.Setonorejo, Kec.Kras, Kab.Kediri	Lontong Kecap	Jasa Kuliner	-
27	Karsini	Ds.Dawuhan Kidul, Kec.Papar, Kab.Kediri	Lontong Kecap	Jasa Kuliner	-
28	Tumirah Aini	Ds.Ngampel, Kec.Papar, Kab.Kediri	Rujak Sayur	Jasa Kuliner	-
29	Esti Handayani	Ds.Rembang Kepuh, Kec.Ngadiluwih, Kab.Kediri	Wajik Kletik	Barang Kuliner	-
30	Tina Sulastri	Ds.Karang Talun, Kec.Kras, Kab.Kediri	Sambel Pecel	Barang Kuliner	-
31	Rasiyati	Ds.Pule, Kec.Kandat, Kab.Kediri	Wajik Kletik	Barang Kuliner	-



No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Kriteria Kuliner	Merk
32	Baihaqi Ahmad	Ds.Mojosari, Kec.Kras, Kab.Kediri	Jenang	Barang Kuliner	-
33	Sudarti	Ds.Joho, Kec.Wates, Kab.Kediri	Sambel Pecel	Barang Kuliner	-
34	Katmini	Ds.Joho, Kec.Wates, Kab.Kediri	Sambel Pecel	Barang Kuliner	-
35	Nuryani	Ds.Sukomoro, Kec.Papar, Kab.Kediri	Wajik Kletik	Barang Kuliner	-
36	Saifulloh	Ds.Joho, Kec.Wates, Kab.Kediri	Kerupuk Upil	Barang Kuliner	-
37	Arumiyati	Ds.Joho, Kec.Wates, Kab.Kediri	Kerupuk Upil	Barang Kuliner	-
38	Sunaryo	Ds.Pule, Kec.Kandat, Kab.Kediri	Tahu Takwa	Barang Kuliner	-
39	Sumiyatun	Ds.Puhjajar, Kec.Papar, Kab.Kediri	Tahu Takwa	Barang Kuliner	-
40	Amanah	Ds.Purwotengah, Kec.Papar, Kab.Kediri	Sambel Pecel	Barang Kuliner	Amanah
41	Darsih	Ds.Pule, Kec.Kandat, Kab.Kediri	Peyek	Barang Kuliner	-
42	Lilik Yunani	Ds.Pagu, Kec.Wates, Kab.Kediri	Kripik Pisang	Barang Kuliner	-
43	Yudana	Ds.Sambersik, Kec.Papar, Kab.Kediri	Es Tebu	Jasa Kuliner	-
44	Wenny Widyaningtyas	Ds.Purwotengah, Kec.Papar, Kab.Kediri	Kripik Tempe	Barang Kuliner	-
45	Maysi Yulia Rahma	Ds.Pagu, Kec.Wates, Kab.Kediri	Catering	Jasa Kuliner	-
46	Komariyah	Ds.Joho, Kec.Wates, Kab.Kediri	Tahu Takwa	Barang Kuliner	-
47	Ratna Sulastri	Ds.Rejomulyo, Kec.Kras, Kab.Kediri	Tahu Takwa	Barang Kuliner	-
48	Hartanti	Ds.Rejomulyo, Kec.Kras, Kab.Kediri	Rujak Cingur	Jasa Kuliner	-
49	Reni Rismawati	Ds.Banjarejo, Kec.Ngadiluwih, Kab.Kediri	Lontong Balap	Jasa Kuliner	-



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

No	Nama	Alamat	Jenis Usaha	Kriteria Kuliner	Merk
50	Salma Ningrum	Ds.Pule, Kec.Kandat, Kab.Kediri	Stik Tahu	Barang Kuliner	-
51	Siti Rohmah	Ds.Pagu, Kec.Wates, Kab.Kediri	Stik Tahu	Barang Kuliner	-
52	Krisnadi	Ds.Purwotengah, Kec.Papar, Kab.Kediri	Tahu Poo	Jasa Kuliner	-
53	Pardiman	Ds.Maduretno, Kec.Papar, Kab.Kediri	Tahu Takwa	Barang Kuliner	-
54	Suryaman	Ds.Purwotengah, Kec.Papar, Kab.Kediri	Es Tebu	Jasa Kuliner	-
55	Merita Ningsih	Ds.Jabang, Kec.Kras, Kab.Kediri	Stik Tahu	Barang Kuliner	-
56	Mulyo Agung	Ds.Janti, Kec.Papar, Kab.Kediri	Tahu Takwa	Barang Kuliner	-
57	Faizul Arifin	Ds.Kwaron, Kec.Papar, Kab.Kediri	Tahu Takwa	Barang Kuliner	-
58	Citra Dewi	Ds.Ngampel, Kec.Papar, Kab.Kediri	Rujak Buah	Jasa Kuliner	-
59	Nanang Ariyadi	Ds.Pagu, Kec.Wates, Kab.Kediri	Tahu Poo	Jasa Kuliner	-
60	Sri Suwarni	Ds.Srikaton, Kec.Papar, Kab.Kediri	Getuk Pisang	Barang Kuliner	-